

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dalam mengkaji fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan serta menginterpretasikan fenomena secara sistematis berdasarkan kondisi nyata di lapangan tanpa adanya manipulasi variabel. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara holistik melalui deskripsi mendalam terhadap realitas yang kompleks dan kontekstual dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data lapangan.⁴³

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah strategi pemanfaatan TikTok *Affiliate* dalam konteks pemasaran digital secara mendalam melalui persepsi dan pengalaman langsung pelaku usaha. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu. Dalam penelitian ini mendeskripsikan secara rinci bagaimana pelaku UMKM menggunakan fitur Tiktok *Affiliate* sebagai bagian dari strategi *digital marketing* serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan produk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam metode kualitatif peneliti berperan sebagai human instrument

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18.

atau instrumen utama penelitian. Sebagaimana ditegaskan oleh Moleong kehadiran peneliti secara langsung memungkinkan interaksi intensif dengan sumber data sehingga dapat menangkap makna yang terkandung dalam fenomena sosial yang diteliti.⁴⁴ Peneliti hadir secara langsung dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi sekaligus menjadi pengumpul, penganalisis, dan penafsir data yang diperoleh di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Pisang Indonesia salah satu UMKM lokal di jalan Cendrawasih dusun deyang Desa deyang Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Jawa Timur 64127. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa subjek penelitian telah memenuhi kriteria sebagai pelaku usaha yang memanfaatkan platform media sosial dalam strategi pemasarannya. Lokasi ini dipilih dikarenakan memiliki penjualan yang tinggi pada media sosial tiktok telah menerapkan menerapkan tiktok *affiliate* sejak 2022 serta memiliki jumlah *affiliator* aktif yang banyak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau subjek penelitian melalui metode seperti observasi, wawancara, maupun penyebaran kuesioner.⁴⁵ Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pemilik Pusat Pisang Indonesia beserta karyawan yang menjadi admin media sosial, *marketing*, *affiliate*, serta konsumen.

⁴⁴ L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 9.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, (2020), 145-147.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media perantara seperti buku, jurnal, arsip, laporan, maupun data yang telah dihimpun oleh lembaga atau organisasi lain sebelumnya.⁴⁶ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan penjualan dan laporan keuangan Pusat Pisang Indonesia serta berbagai sumber pendukung lainnya yang relevan untuk memperkuat hasil analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dan strategis dalam suatu penelitian karena menentukan kualitas hasil yang akan diperoleh. Tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat, valid, serta dapat dipercaya sebagai dasar analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan penelitian serta ketika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam

⁴⁶ Akhjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 61.

dari informan.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data yang mendalam mengenai penggunaan Tiktok *Affiliate* dalam meningkatkan penjualan pada Pusat Pisang Indonesia.

Wawancara dilakukan dengan pemilik Pusat Pisang Indonesia 1 karyawan yang bertugas sebagai *marketing* serta 4 *affiliator* dan 2 konsumen. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai penggunaan Tiktok *Affiliate*, pelaksanaan promosi, peran *affiliator* dalam pemasaran produk, pengaruh konten *affiliate* terhadap keputusan pembelian konsumen, serta dampaknya terhadap peningkatan penjualan produk.

2. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner karena observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek lainnya.⁴⁸ Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data faktual yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Observasi dilakukan terhadap akun Tik Tok Shop Pusat Pisang Indonesia, konten promosi *affiliator*, *live selling*, penggunaan keranjang kuning, interaksi komentar, jumlah *viewers*, *likes*, *share*, serta bentuk

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020), 195. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2020.

⁴⁸ Ibid, 203.

promosi yang digunakan dalam konten affiliator.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen dan data tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴⁹ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi serta wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih valid. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa arsip perusahaan, laporan, foto, maupun data tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen perusahaan berupa company profile Pusat Pisang Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai sejarah, struktur usaha, dan perkembangan perusahaan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan laporan penjualan Pusat Pisang Indonesia dari tahun 2022 sampai 2025 untuk mengetahui perkembangan penjualan sebelum dan sesudah penggunaan tiktok *affiliate*. Peneliti juga menggunakan kamera smartphone untuk mendokumentasikan aktivitas yang berkaitan dengan proses pemasaran dan penerapan strategi *affiliate marketing* di Pusat Pisang Indonesia sebagai data pendukung penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang mencakup proses menelusuri, menyusun, dan memahami data secara sistematis agar dapat diinterpretasikan serta dijelaskan dengan jelas kepada pembaca.⁵⁰

Tujuan utama dari analisis data adalah untuk mengolah informasi mentah

⁴⁹ L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 214.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 244.

menjadi temuan yang bermakna dan relevan dengan fokus penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dari hasil pengumpulan di lapangan. Tahap ini bertujuan untuk merangkum informasi penting agar analisis menjadi lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan strategi *affiliate marketing* TikTok Shop pada Pusat Pisang Indonesia serta mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data yang telah tersaring kemudian disusun secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram yang membantu peneliti melihat hubungan antar variabel dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan penyajian yang terstruktur peneliti dapat lebih mudah menarik interpretasi dari fenomena yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan disusun secara logis dan didukung oleh bukti empiris yang ditemukan selama penelitian. Dalam konteks penelitian ini kesimpulan akan berfokus pada bagaimana penerapan *digital marketing* melalui

TikTok *Affiliate* berperan dalam meningkatkan penjualan produk pada Pusat Pisang Indonesia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diuji menggunakan pendekatan validitas dan reliabilitas yang mencakup empat aspek utama yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵¹ Peneliti memilih menggunakan *uji credibility* atau uji kepercayaan data yang berfokus pada sejauh mana data hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya. Uji ini dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1. Pengamatan

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian. Melalui pengamatan yang dilakukan secara berkelanjutan peneliti dapat memahami kondisi lapangan secara lebih rinci dan menyeluruh. Observasi yang dilakukan secara terus-menerus juga membantu peneliti dalam memperoleh data yang lebih akurat karena setiap informasi dapat diamati secara langsung sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Proses pengamatan tidak hanya berfungsi untuk mengumpulkan data tetapi juga untuk memperkuat pemahaman peneliti terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Pengamatan yang mendalam memungkinkan peneliti meninjau ulang data yang telah diperoleh guna memastikan konsistensi informasi yang ditemukan di lapangan. Peneliti dapat membandingkan hasil pengamatan pada waktu yang berbeda sehingga dapat diketahui apakah

⁵¹ L. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 324.

data yang diperoleh tetap konsisten atau mengalami perubahan tertentu. Proses ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi data. Pengamatan dilakukan secara berulang hingga peneliti memperoleh data yang dianggap valid dan mampu mewakili kondisi sebenarnya di lapangan.

2. Ketelitian

Ketelitian dilakukan dengan mengamati dan menelaah data secara hati-hati, sistematis, dan berulang-ulang agar tidak ada informasi penting yang terlewat. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan dan dapat digunakan sebagai dasar analisis yang akurat. Dengan ketelitian yang baik peneliti dapat meminimalkan kesalahan dalam pengumpulan maupun pengolahan data sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai teknik untuk meningkatkan keabsahan data melalui proses perbandingan dan pengujian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber serta dengan menggunakan beragam metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini diterapkan dua bentuk triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode guna memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meminimalkan bias serta memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap fenomena yang

diteliti.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaan informasi yang disampaikan oleh masing-masing sumber. Dengan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Sementara itu triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari setiap metode kemudian dianalisis secara silang untuk memastikan konsistensi serta akurasi temuan penelitian. Dengan memadukan triangulasi sumber dan metode penelitian ini memiliki landasan yang kuat dalam menjamin kredibilitas serta keandalan data yang dihasilkan.

H. Tahap–Tahap Penelitian

Tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan merupakan empat langkah utama dalam penelitian kualitatif. Setiap tahap memiliki fungsi dan kegiatan tersendiri yang saling berkaitan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:⁵²

- a. Menyusun rancangan penelitian secara sistematis.
- b. Menentukan lokasi atau lapangan penelitian yang sesuai dengan

⁵² S Satar et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 127-148.

fokus kajian.

- c. Mengurus perizinan kepada pihak terkait.
- d. Melakukan penjajakan awal terhadap kondisi lapangan untuk memahami situasi sosial dan konteks penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, alat dokumentasi, dan instrumen pendukung lainnya.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini merupakan proses pelaksanaan penelitian secara langsung di lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan pendekatan yang sesuai.
- b. Memasuki lapangan dan menjalin hubungan baik dengan subjek penelitian agar memperoleh data yang autentik.
- c. Melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian mengelompokkannya berdasarkan tema yang sama kemudian menguraikan dan menafsirkan data tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber agar data yang

diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini peneliti menyusun hasil penelitian dari seluruh proses yang telah dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran hasil analisis. Laporan disusun secara sistematis dan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, revisi, serta penyempurnaan sebelum dipublikasikan atau diserahkan sebagai bagian dari tugas akhir/skripsi.